



RENSTRA FISIP UMMU TAHUN 2021-2025



**RENCANA STRATEGIS DAN
RENCANA OPERASIONAL
TAHUNAN
2021 – 2025**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALUKU UTARA**

Daftar Isi

BAB I Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Profile dan Sejarah Singkat FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara	4
1.3 Filosofi Dasar	6
1.4 Landasan Penyusunan Renstra	7
1.5 Analisis Situasi	8
BAB II Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis ..	24
2.1 Visi	24
2.2 Misi	24
2.3 Tujuan	25
2.4 Sasaran Strategis	25
BAB III Arah Kebijakan dan Strategi	27
BAB IV Indikator Kinerja, Kerangka Pendanaan, dan Kaidah Pelaksanaan	30
BAB V Penutup	36
Target Kinerja Tahunan Rencana Strategis FISIP UMMU 2021-2025	38

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

FAKULTAS Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah salah satu Fakultas tertua yang bersamaan didirikannya Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) sejak 21 tahun lalu. Sebagai salah satu Fakultas terdepan dalam merespon dan berkarya dalam memproduksi keilmuan dan alumni sarjana yang tersebar di berbagai daerah, nasional dan internasional dan terkemuka di wilayah LLDikti Kopertasi wilayah XII Maluku dan Maluku Utara serta di wilayah Timur Indonesia ini. Kiprah FISIP UMMU tergambar dari reputasi keilmuan yang berkonsentrasi pada pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada masyarakat kepulauan di Provinsi Maluku Utara.

Seiring dengan tantangan globalisasi dan dunia digital, FISIP UMMU sebagai Fakultas yang memiliki modal nilai-nilai Keislaman berbasis kentalnya prinsip Muhammadiyah diharapkan mampu menjawab tantangan zaman melalui nilai kemajuan yang inovatif dan islami. Tantangan

pembangunan sosial-politik di daerah kepulauan yang kental dengan masyarakat pesisir dan ratusan pulau kecil dengan keragaman etnik, budaya, dan agama membutuhkan strategi baru dalam menopang arah Visi dan Misi FISIP UMMU untuk menjawab tantangan Pendidikan di era digital berbasis masyarakat kepulauan dengan mendorong partisipasi akademik dalam memperkuat pembangunan konektivitas antar pulau, memperkuat SDM dalam demi kesejahteraan masyarakat kepulauan di Maluku Utara.

Bersandar pada Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Rencana Strategi (RENSTRA) FISIP UMMU ini berisi beberapa strategi pencapaian Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah untuk menunjang kegiatan catur dharma UMMU. Dokumen Renstra ini berisi roadmap rencana pencapaian CATUR DHARMA FISIP UMMU yang terencana, sistematis dan terarah yang terdiri dari 6 (Enam) Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Sosiologi dan Program Studi Psikologi.

Berdasarkan ruang lingkup dimaksud, Renstra FISIP UMMU 2021-2025 diarahkan untuk pengembangan dan peningkatan luaran FISIP UMMU, sehingga diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dalam Menyusun Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) sebagaimana di bawah ini.

1.2 Profile dan Sejarah Singkat FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) didirikan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Maluku Utara dan Tim Pendirian. Diantaranya; *Drs. H. Yunus Namsa* (Ketua PWM Maluku Utara), *Drs. Muin Syafi* (Sekretaris PWM), *Drs. Djafar Umar* (Ketua Tim), *Kasman Hi. Ahmad, S.Ag* (Sekretaris Tim), *Herman Oesman* (Anggota), *Agus SB* (Anggota), *Drs. Rusman Soleman, M.Si* (Anggota), *Mochdar Arief, SH* (Anggota), *Drs. Rusli Sibua* (Anggota) dan *Drs. Darsis Humah, SH* (Anggota Luar Biasa). Tim Pendirian ini merupakan hasil keputusan Rapat Pleno PWM Maluku Utara, tanggal 15 Pebruari 2001. Selanjutnya Peletakan Batu Pertama yang dirangkai dengan Rakerwil PWM Maluku Utara, tanggal 20 April 2001 yang

diketuai *Djunaidi Ishak* dan *Fauji Koda*, *S.Ag* selaku Sekretaris, dan dibantu *Bakar Djibat*, *S.Ag* selaku Wakil Ketua Panitia Rakerwil PWM Maluku Utara. Dan, tanggal 21 April 2001, dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Kampus UMMU di Kelurahan Sasa, Kecamatan Kota Ternate Selatan oleh Mendiknas RI, *Dr. Yahya A. Muhaimin*.

Sementara proses pengerjaan pendirian UMMU dilakukan di Kantor sebuah LSM, PODIUM Tanah Tinggi. Waktu pengerjaan sejak pembuatan Proposal Pendirian, RIP, Statuta UMMU, serta Kurikulum, kurang lebih tujuh bulan. Tanggal 23 Juli 2001, UMMU diresmikan pembukaan kuliah oleh Pj. Gubernur Maluku Utara, *A. Muhyi Effendy*.

Tanggal 5 Juli 2001, Ketua BPH-UMMU, dan Rektor UMMU, menerima Keputusan Mendiknas RI, No. 073/D/O/2001 tanggal 5 Juni 2001, tentang Pendirian dan Izin Operasional untuk 2 program studi, yakni Administrasi Negara pada Fakultas ISIP dan Matematika pada FMIPA. Sebulan kemudian, tanggal 2 Agustus 2001 terbit Ijin No. 2556/D/T/2001 untuk prodi Pertambangan pada FATEK dan Ilmu Politik serta Ilmu Pemerintahan pada FISIP. Sejak itulah, dilakukan penerimaan mahasiswa baru angkatan I, di 3 Fakultas, FISIP, jurusan/prodi; Administrasi

Negara, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, FATEK Jurusan/Prodi Tambang Umum serta Fakultas MIPA jurusan/prodi Matematika. Calon mahasiswa yang mendaftar untuk tahun pertama sebanyak 275 orang. Maka pada tanggal 10 September 2001, dimulailah pembukaan kuliah ditandai Kuliah Umum oleh *Prof. M. Dawam Rahardjo*.

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara mengembangkan Fakultas fakultas yang dimilikinya dengan membuka program studi program studi baru, seperti sosiologi, Ilmu Kominikasi, program studi teknik informatika, Fakultas Hukum/program Studi ilmu hukum, fakultas ekonomi/program studi Akuntansi, fakultas Ilmu kesehatan/program studi ilmu kesehatan, program pascasarjana prodi ilmu administrasi (Strata 2), Fakultas ilmu pendidikan program studi PGSD, program studi Bahasa inggris dan fakultas agama dengan program studi penyiaran agama Islam dan ada beberapa program studi yang sementara diusulkan.

1.3 Filosofi Dasar

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) adalah salah satu unsur kelembagaan penyokong utama kiprah Universitas Muhammadiyah Maluku

Utara (UMMU) dan pada hakikatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan dan menggali Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain itu FISIP UMMU juga berfungsi mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dan menghasilkan jasa. Dalam era globalisasi, informasi dan independensi sebagaimana yang telah, sedang dan akan berlangsung, peranan FISIP semakin strategis karena diberi tanggung jawab dalam mempersiapkan keunggulan Sumberdaya Manusia yang ditopang oleh ketersediaan sumberdaya alam, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Eksistensi FISIP UMMU kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan kebutuhan tersebut, sehingga perlu secara terus menerus mempertinggi daya saing dan daya juang Fakultas guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Untuk itu FISIP UMMU perlu merumuskan landasan filosofi, visi, misi dan tujuan penyelenggaraan.

1.4. Landasan Penyusunan Renstra

1. Renstra-Renop Universitas Muhammadiyah Maluku Utara 2021-2025

2. Kondisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kekinian

1.5. Analisis Situasi

A. Bidang Akademik

a) Kekuatan Pembelajaran, Riset/Penelitian, Publikasi, dan Kemaritiman

1. Merupakan salah satu fakultas ilmu sosial dan ilmu politik terdepan di Maluku Utara.
2. Terdapat enam program studi pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik yang telah terakreditasi “B”.
3. UMMU telah membuka program tukar menukar mahasiswa dengan beberapa Negara di Asia Tenggara.
4. memiliki fasilitas perkuliahan, laboratorium dan pusat studi.
5. Peningkatan Jumlah koleksi pustaka per tahun.
6. Setiap program studi telah mengembangkan keunikan berbasis kepulauan yang diterjemahkan menjadi Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Dosen telah melakukan publikasi bereputasi nasional dan internasional.

8. Dosen telah mengikuti konferensi nasional dan internasional.

b) Kelemahan

1. Proporsi guru besar belum ideal dan dosen bergelar doktor juga masih kurang.
2. Rasio input *output* mahasiswa pada program studi kurang berimbang.
3. Fasilitas sarana pembelajaran terutama untuk program studi masih kurang.
4. Belum ada Prodi yang memperoleh nilai akreditasi BAN-PT “A”
5. Proses pendidikan hanya berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (*intellectual intelligence*).
6. Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukan pada penciptaan lapangan kerja.
7. Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkan alumni yang berjiwa wirausaha (*entrepreneur*).
8. Kurikulum belum berorientasi pada kebutuhan pasar kerja, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga berpengaruh pada daya saing lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja.

9. Kemauan dosen FISIP menulis buku ajar atau *E-book* untuk referensi mahasiswa masih rendah.
10. Presentase jumlah publikasi dosen dan mahasiswa belum berimbang.

c) Peluang

1. Kondisi Kota Ternate yang nyaman, kota pendidikan, dan kota pariwisata sangat diminati sebagai tempat belajar.
2. Anggaran Pendidikan dari pemerintah yang semakin meningkat sesuai dengan amanat Undang Undang.
3. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional, seperti SEAMEO, ICRAF, serta LIPI dan BPPT dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset ilmu sosial dan ilmu politik.
4. Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat.
5. Demografi, geografi, dan potensi daerah Maluku Utara dan Indonesia bagian timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
6. Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara

terbuka baik langsung maupun kerjasama secara melembaga.

7. Terdapat lembaga nasional baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.
8. Minat Mahasiswa asing untuk studi di Indonesia semakin meningkat.

d) Ancaman

1. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui riset.
2. Semakin banyaknya jumlah penyelenggara program studi di bidang ilmu social dan ilmu politik pada perguruan tinggi lainnya di wilayah maluku utara.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
4. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.

B. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a) Kekuatan

1. Memiliki payung Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis keunikan program studi dan tenaga peneliti berkualifikasi doktor.
2. Memiliki laboratorium yang ada di setiap program studi.
3. Dukungan universitas kepada para dosen/mahasiswa untuk publikasi hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pertemuan ilmiah.
4. Keterlibatan beberapa dosen dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dosen.
5. Banyaknya karya dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
6. Kerjasama dengan berbagai pemberi dana, antara lain : DIKTI, Kementerian RISTEK, BRIN, Pemerintah Daerah dan Swasta, dan lain sebagainya.

7. Banyak MoU dan MoA antara Program Studi di lingkungan FISIP dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/ Kota.

b) Kelemahan

1. Rendahnya minat dosen dalam menekuni bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Belum memperoleh produk paten yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat (*stakeholders*) dan sivitas akademika.
3. Publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku atau e-Book masih rendah.
4. Rendahnya pemanfaatan Google Scholar, Research Gate, dan SINTA oleh dosen.
5. Masih kurangnya penguasaan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pengelolaan *big data* bagi dosen dan mahasiswa.
6. Pengalokasian dana dari universitas dan/atau fakultas untuk penelitian masih sangat terbatas.
7. Sinergi integrasi penelitian unggul berbasis kepulauan dari masing-masing program studi dalam lingkungan FISIP belum Optimal.

8. Terbatasnya dana pendamping penelitian dari Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).
9. Minimnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menunjukkan keunikan sebagai “Fakultas Berbasis Kepulauan”
10. Belum terkoordinasinya kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tingkat Program Studi, FISIP, dan LP3M Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).
11. Lemahnya organisasi *database* hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dipublikasi secara nasional atau international.
12. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan *Road Map* Penelitian LP3M.

c) Peluang

1. Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri masih terbuka lebar.
2. Institusi pemerintah dan swasta masih mempercayai kemampuan sivitas akademika UMMU dalam menghasilkan

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas.

3. Banyaknya institusi nasional dan internasional menawarkan dana Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
4. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk Penerbitan Buku Ajar atau jurnal ilmiah dari Pemerintah Daerah maupun Kementerian RISTEKDIKTI melalui LLDIKTI XII.
5. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa Seminar, Diseminasi, Workshop, Konferensi Internasional, dll.
6. Banyak industri maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) terutama Pemerintah Daerah tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipublikasikan dan dipasarkan.

d) Ancaman

1. Semakin selektifnya persyaratan memperoleh dana hibah kompetitif untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Dikti/institusi dalam negeri lainnya yang harus dipenuhi.

2. Dunia usaha dan dunia industri belum dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen/peneliti.
3. Adanya PTN/PTS yang memiliki sarana yang lebih baik untuk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibandingkan FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).
4. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen bergelar S3 yang dapat mengikuti Hibah Kompetisi Penelitian Unggulan PT, sehingga banyak Dosen bergelar S2 tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti hibah tersebut.

C. Kemahasiswaan dan Alumni

a) Kekuatan

1. Mempunyai beberapa organisasi kemahasiswaan tingkat Nasional, dan beberapa aktivitas pertukaran mahasiswa, magang kerja, dan kejuaraan tingkat Nasional telah diraih mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU).
2. Memiliki *Job Placement Center* yang telah bekerjasama dengan banyak instansi

pemerintah dan swasta dalam penempatan alumni.

3. Keterbukaan dosen sebagai pembina dunia kemahasiswaan, khususnya yang berpengalaman baik nasional maupun internasional.
4. Mempunyai kerja sama dengan Dinas tenaga kerja Kota Ternate, yang setiap saat selalu melaksanakan pelatihan terampil ketenagaan kerja.

b) Kelemahan

1. Terbatasnya kuota jumlah Beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi namun tidak mampu kemampuan biaya kuliah dan belum dapat menutupi biaya hidup minimal di Kota Ternate melalui jalur beasiswa khusus (Bidikmisi).
2. Alumni FISIP yang berhasil berwirausaha masih sedikit jumlahnya.
3. Belum maksimal Tracer Studi di FISIP
4. Pertukaran mahasiswa asing masih terkendala dana yang rendah dan penguasaan Bahasa Asing.
5. Fasilitas kegiatan kemahasiswaan di FISIP yang masih sangat kurang.

6. Masih terbatasnya alumni FISIP yang menonjol sebagai entrepreneur, pejabat, dan ilmuwan.

c) Peluang

1. Banyaknya tawaran pertukaran mahasiswa FISIP dari institusi luar negeri.
2. Terdapat PT di Asia Tenggara mengakui Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) khususnya FISIP selaku partner yang sejajar dengan adanya program Join Degree dan kerja sama.
3. Adanya peluang bagi alumni FISIP untuk membangun penyiapan tenaga kerja, kewirausahaan yang berbasis kepulauan dan berbasis nilai Ke-Islaman dengan Lembaga lembaga Ekonomi Islam.
4. Berkembangnya isu sosial dan politik baik secara nasional maupun internasional yang memungkinkan terbukanya bagi alumni FISIP dalam lapangan kerja baru.

d) Ancaman

1. Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) dalam hal peluang kerja dan kerja sama internasional.

2. Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal kegiatan kemahasiswaan di FISIP.
3. Berita di media massa sering bias dan belum memasukkan FISIP UMMU dalam kelompok Fakultas yang diunggulkan.
4. Stigma masyarakat yang sudah terbentuk dengan kuat bahwa alumni FISIP kurang mendapatkan lapangan kerja dibandingkan dengan Fakultas lainnya.

D. Bidang kerjasama dalam Menopang Reputasi Lembaga, IPTEK dan Dakwah

a) Kekuatan

1. Komitmen manajemen dan budaya organisasi di 6 Program Studi untuk kemajuan sangat tinggi dibuktikan dengan berbagai inovasi Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian serta Al-Islam Kemuhammadiyah.
2. Nilai *Surveillance* Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) BAN-PT 5 Program Studi adalah B (baik)
3. FISIP UMMU memiliki beberapa alumni yang terpakai sebagai pekerja di berbagai dunia kerja Pemerintahan, Politisi,

Penyelenggara Pemilu (KPU dan Bawaslu), Dosen dan Wirausaha lainnya.

b) Kelemahan

1. Layanan yang telah membangun sistem informasi manajemen yang belum mencakup semua aspek manajemen Fakultas.
2. Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi dari total pendapatan.
3. Tata organisasi terutama mekanisme unit usaha dan pemanfaatan aset masih belum mapan secara internal.
4. Belum transparansinya alokasi dana pendidikan baik di tingkat Program Studi.
5. Belum ada kekompakan antar Program Studi dalam berbagai program kegiatan akademik unggulan dan keunikan sivitas akademik.
6. Masih Terbatasnya suntikan anggaran Universitas terhadap Fakultas dalam mendukung dinamika berbagai kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan Dosen dan Mahasiswa.
7. Belum optimalnya peran international office (Bidang Kerja sama) Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU)

dalam melakukan mediasi terbentuknya jalinan kerjasama FISIP dengan berbagai Stakeholder Pemerintah, dunia Swasta dan masyarakat luas untuk kebutuhan Kerjasama dalam bentuk Pendidikan Pengembangan Sumberdaya Aparatur Pemerintah, studi/riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

c) Peluang

1. Kebijakan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) bagi Fakultas untuk berkembang secara mandiri.
2. Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar terhadap UMMU dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *twinning*, *sister university*, serta *double degree* juga membuka peluang besar bagi FISIP dalam partisipasi pengembangan kualitas Mahasiswa.
3. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
4. Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) bersaing dengan Fakultas lainnya di internal maupun eksternal

perguruan tinggi lainnya di LLDikti Wilayah XII Maluku dan Maluku Utara.

d) Ancaman

1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya, termasuk FISIP UMMU untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increased workplace productivity* berpeluang suntuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia mendirikan FISIP yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.

Hasil analisis kualitatif SWOT, FISIP Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta kelembagaan. Demikian juga SWOT yang telah dilakukan sebelumnya. FISIP UMMU selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka mendorong dan memanfaatkan berbagai peluang eksternal, mengatasi beberapa kelemahan internal,

dan menghadapi ancaman eksternal dengan perbaikan dan pembenahan kualitas SDM dan sarana Prasarana, dan jejaring kerjasama cengan berbagai pihak. FISIP UMMU harus menjawab dinamika pasar dan perkembangan masyarakat kepulauan di era digital dengan memperkuat implementasi Catur Dharma, perluasan area keilmuan. FISIP juga sudah saatnya membuka program studi baru sebagai produk unggulan menjawab peluang penyerapan alumni FISIP dalam formasi dunia kerja.

Dalam strategi pencapaian daya saing yakni FISIP UMMU berupaya meningkatkan kualitas mutu internal dalam mendapatkan pengakuan obyektif stakeholder, pemerintah, dan dunia usaha di berbagai daerah, Nasional dan Internasional. Strategi ini dipilih untuk tetap pada Roadmap FISIP sebagai Fakultas yang menopang tegaknya UMMU yang unggul dengan keunikan dalam pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berbasis masyarakat kepulauan. Pencermatan terhadap hasil SWOT FISIP, peningkatan daya saing membutuhkan FISIP harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya terutama pada peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

BAB II

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

2.1 Visi

Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammasuyah Maluku Utara dalam Renstra tahun 2021-2025, merupakan kelanjutan dari visi Renstra FISIP tahun 2016-2020. Gambaran kondisi yang dicita-cita FISIP tersebut tertuang dalam rumusan visi sebagai berikut: **“Pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bereputasi Internasional Era Digital Berbasis Nilai Keislaman pada wilayah Kepulauan”**

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, FISIP menjabarkan ke dalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang inovatif, kolaboratif era digital berorientasi kepulauan .
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui riset bereputasi internasional.
3. Mengembangkan pengabdian civitas akademika FISIP berbasis permasalahan masyarakat kepulauan.

4. Menjadikan FISIP UMMU sebagai pusat gerakan dakwah Al-Islam dan kemuhammadiyah.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi yang ditetapkan, maka tujuan FISIP dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang inovatif, kolaboratif era digital berorientasi kepulauan.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui riset bereputasi internasional.
3. Menghasilkan pengabdian civitas akademika FISIP untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat kepulauan.
4. Terciptanya atmosfir Akademik FISIP UMMU yang dilandasi nilai-nilai Al-Islam kemuhammadiyah.

2.4 Sasaran Strategis

Visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan, kemudian diturunkan dalam sasaran strategis yang merupakan fokus dan muara dari semua program/kegiatan. Oleh karena itu, sasaran strategis berfungsi sebagai arah utama yang harus dituju dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan. Sasaran strategis dalam Renstra FISIP 2021–2025 dirumuskan berdasarkan hasil evaluasi

atas capaian periode sebelumnya dan hasil identifikasi kebutuhan FISIP yang harus dicapai pada periode berikutnya. Sasaran Strategis difokuskan pada pencapaian 6 sasaran utama berikut.

1. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan keterampilan berbasis teknologi digital.
2. meningkatkan kualifikasi keilmuan dan keterampilan dosen.
3. mengembangkan kurikulum berbasis keunikan dan keilmuan program studi .
4. meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi civitas akademika bereputasi internasional.
5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di wilayah kepulauan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Menguatnya Al-Islam kemuhammadiyah sebagai nilai utama dalam atmosfir Akademik

BAB III

Arah Kebijakan dan Strategi

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

	Arah Kebijakan	Strategi	Output Prioritas
1	Fakultas Berbasis Kepulauan	Optimalisasi Keunikan Fakultas Berbasis Kepulauan Melestarikan atmosfer akademik berbasis kepulauan	1. Setiap Program Studi menyiapkan paradigma dan konsep keilmuan berbasis studi kepulauan 2. Setiap Program Studi menyiapkan pusat studi berbasis kearifan lokal
2	Pengembangan FISIP Bereputasi Internasional	1. Meningkatkan Mutu Program Studi 2. Meningkatkan Riset, publikasi dan	1. Restrukturisasi Kurikulum melalui Workshop 2. Sertifikasi dan Akreditasi Prodi 3. Kerja sama Riset

		Inovasi berwawasan Kepulauan dan nilai-nilai ke Islaman 3. Meningkatkan Kerjasama dan Kolaborasi Internasional bidang Sosial, Politik dan Humaniora	Nasional dan Internasional 4. Publikasi nasional dan Internasional 5. Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional 6. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Exchange Program 7. Kekayaan Intelektual
3	Mandiri Keislaman berbasis Kepulauan	1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Dosen 2. Meningkatkan Mutu Catur Dharma Fakultas 3. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana Fakultas 4. Melakukan	1. Jumlah Profesor 2. Jumlah Doktor 3. Jumlah Lektor Kepala 4. Prodi Terakreditasi Unggul 5. Pengembangan Prodi Baru (S1 dan S2 maupun S3) 6. Membangun unit kewirausahaan

		revitalisasi Program pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat 5. Menginternalisasi nilai Al-Islam Kemuhamma diyahan dalam kehidupan civitas akademika dan masyarakat 6. Mendorong pendapatan non akademik 7. Melalui berbagai kegiatan unit bisnis	Fakultas 7. Penambahan koleksi buku pada perpustakaan Fakultas baik fisik maupun digital. 8. Literasi digital mahasiswa 9. Membentuk Desa Binaan Kepulauan
--	--	---	--

BAB IV

Indikator Kinerja, Kerangka Pendanaan, dan Kaidah Pelaksanaan

Tujuan 1 MENGHASILKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN YANG INOVATIF, KOLABORATIF ERA DIGITAL BERORIENTASI KEPULAUAN.			
Sasaran 1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan keterampilan berbasis teknologi digital			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	
IKU 1.1	Fakultas menyiapkan paradigma dan konsep keilmuan berbasis studi	PU 1	1. Program studi melaksanakan workshop keilmuan dan teknologi <i>Digital</i> berbasis kepulauan

	kepulauan		2. Implementasi paradigma dan konsep keilmuan kepulauan dalam kurikulum program studi
IKU 1.2	Fakultas memfasilitasi program studi menyiapkan pusat studi berbasis kearifan lokal	PU 2	Setiap program studi membentuk pusat studi berbasis kearifan lokal
IKU 1.3	Jumlah koleksi buku pada perpustakaan Fakultas baik fisik maupun digital.	PU 3	1. Pengadaan Buku Fisik dan Digital melalui sumbangan Alumni dan Hibah dari pihak ketiga 2. Pengadaan <i>Digital Library</i>
IKU 1.4	Literasi digital mahasiswa	PU 4	Pelatihan Ketrampilan Literasi <i>Digital library</i> pada mahasiswa
Sasaran 2. Meningkatkan kualifikasi keilmuan dan keterampilan dosen.			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	

IKU 2.1	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Dosen	PU 5	1. Meningkatkan kualifikasi Dosen melalui Pendidikan Doktor di setiap Program Studi 2. Akselerasi kualifikasi dosen melalui fungsional ke Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar 3. Peningkatan Kualitas Dosen melalui <i>Exchange Program</i> dan Penguasaan Bahasa Internasional 4. Meningkatkan Kualitas dosen melalui Program Temu Ilmiah baik Nasional maupun Internasional
Sasaran 3. Mengembangkan kurikulum berbasis keunikan dan keilmuan program studi			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	
IKU 3.1	Restrukturisasi Kurikulum	PU 6	Program Studi mengadakan Workshop Kurikulum berbasis Kepulauan dengan pemanfaatan Teknologi <i>Digital</i>

IKU 3.2	Pengembangan Program Studi Baru	PU 7	Pengusulan Program Studi baru yang <i>Marketable</i>
IKU 3.3	Fakultas memfasilitasi Akreditasi Unggul Program Studi	PU 8	Program Studi menyiapkan Dokumen Evaluasi diri menuju Akreditasi Unggul
Tujuan 2 MENGHASILKAN PENGABDIAN CIVITAS AKADEMIKA FISIP UNTUK MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MASYARAKAT KEPULAUAN			
Sasaran 4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi civitas akademika bereputasi nasional dan internasional.			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	
IKU .4.1	Kerja sama Riset Nasional dan Internasional	PU 9	Kerjasama Penelitian dengan Pihak Ketiga baik Nasional maupun Internasional
IKU 4.2	Publikasi nasional dan Internasional	PU 10	1. Workshop Penulisan Artikel Bereputasi Nasional dan

			Internasional 2. Peningkatan Jumlah Publikasi Nasional dan bereputasi Internasional 3. Mengelola dan Menerbitkan Jurnal bereputasi Nasional dan Internasional
Tujuan 3 MENGHASILKAN PENGABDIAN CIVITAS AKADEMIKA FISIP UNTUK MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MASYARAKAT KEPULAUAN.			
Sasaran 5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di wilayah kepulauan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	
IKU 5.1	Desa Binaan Kepulauan	PU 11	Membentuk Program Desa Binaan bagi Setiap Program Studi
IKU 5.2	Unit kewirausahaan Fakultas	PU 12	Membangun Unit Kewirausahaan Fakultas
IKU 5.3	Kekayaan Intelektual	PU 13	Mendorong Peningkatan Jumlah HAKI dan Paten bidang Ilmu Sosial, politik,

			dan Humaniora
Tujuan 4 TERCIPTANYA ATMOSFIR AKADEMIK FISIP UMMU YANG DILANDASI NILAI-NILAI AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN.			
Sasaran 6. Menguatnya Al-Islam kemuhammadiyahahan sebagai nilai utama dalam atmosfer			
Indikator Kinerja Utama (IKSS)		Program	
IKU 6.1	Menginternalisasi nilai Al-Islam Kemuhammadiyahahan dalam kehidupan civitas akademika dan masyarakat	PU 14	1. Berkolaborasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan Islam (LPPI) dan Tim Dosen Al-Islam Kemuhammadiyahahan dalam Program Baca Tulis Al-Quran 2. Pengajian Bulanan Fakultas

BAB V

Penutup

Arah peningkatan FISIP UMMU sebagai cara dalam mendorong berkembangnya beberapa target dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemajuan FISIP UMMU akan dipengaruhi oleh daya dukung kualitas sumber daya manusia di 6 Program Studi (Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Sosiologi dan dan Psikologi) sebagai kekuatan utama dalam mengeksplorasi berbagai kajian keilmuan berbasis masyarakat kepulauan. Dukungan beragamnya disiplin keilmuan pada Bidang Sosial dan Politik di FISIP UMMU saat ini diharapkan dapat menjadikan FISIP sebagai salah satu Fakultas yang memiliki keunggulan dalam keunikan di UMMU dan mampu bersaing dengan FISIP di Perguruan Tinggi lainnya di wilayah Kopertis Wilayah XII Maluku dan Maluku Utara maupun di kancah Nasional dan internasional.

Seiring dengan perkembangan keilmuan dan dinamika masyarakat kepulauan semakin dinamis, sangat membutuhkan berbagai perbaikan internal, perubahan dan penyesuaian kerangka Renstra dan Renop FISIP UMMU menghadapi berbagai peristiwa global, berlakunya era masyarakat digital yang dilandasi dengan nilai-nilai

Keislaman dan Kemuhammadiyah. Pokok pikiran ini dirumuskan dan dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Program FISIP UMMU 2021-2025.

Kebijakan dan strategi pengembangan FISIP UMMU lima tahun mendatang difokuskan pada: **Pertama**, Sebagai Fakultas berbasis Kepulauan dengan output prioritas; **Kedua**, Pengembangan FISIP UMMU Bereputasi Internasional, dengan output prioritas; **Ketiga**, Sebagai Fakultas yang Mandiri Keislaman berbasis Kepulauan, dengan output prioritas Tahun 2021-2025.

Semoga dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) FISIP UMMU dapat menjadi pedoman dan petunjuk dalam mendorong aktivitas Dosen dalam menerapkan Catur Dharma Perguruan Tinggi di FISIP UMMU lebih terarah dan terukur selama 5 tahun ke depan. Penyusunan dokumen ini sebenarnya masih membutuhkan masukan dan perbaikan dari berbagai pihak demi kesesuaian pencapaian target. Berbagai masukan yang konstruktif bertujuan untuk memperkuat FISIP UMMU sebagai Fakultas yang menjadi “*tumpuan masyarakat kepulauan*” untuk menjadi bagian penting dalam mendorong dan menjawab berbagai kebutuhan serta tantangan yang dihadapi bangsa ini. RENSTRA ini diharapkan mampu berfungsi sebagai panduan dalam pengembangan FISIP yang membawahi 6 Program Studi dengan lintas Kajian Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang beragam, serta dapat meningkatkan kualitas luaran yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Target Kinerja Tahunan Rencana Strategis FISIP UMMU 2021-2025

Tujuan 1 Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang inovatif, kolaboratif era digital berorientasi kepulauan.									
Sasaran 1. Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Kompetensi Keilmuan Dan Keterampilan Berbasis Teknologi Digital.									
Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	TARGET TAHUNAN						
	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	BASELINE	2021	2022	2023	2024	2025	
IKU 1.1	Fakultas menyiapkan paradigma dan konsep keilmuan berbasis studi kepulauan	Program studi melaksanakan workshop keilmuan dan teknologi <i>Digital</i> berbasis kepulauan							
		Implementasi paradigma dan konsep keilmuan kepulauan dalam kurikulum program studi							
IKU 1.2	Fakultas memfasilitasi program studi menyiapkan pusat studi berbasis kearifan lokal	Setiap program studi membentuk pusat studi berbasis kearifan lokal							
IKU 1.3	Jumlah koleksi buku pada perpustakaan Fakultas baik fisik maupun digital.	Pengadaan Buku Fisik dan Digital melalui sumbangan Alumni dan Hibah dari pihak ketiga							
		Pengadaan <i>Digital Library</i>							
IKU 1.4	Literasi digital mahasiswa	Pelatihan Keterampilan Literasi <i>Digital library</i> pada mahasiswa							
Sasaran 2. Meningkatkan kualifikasi keilmuan dan keterampilan dosen.									
IKU 2.1	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Dosen	Meningkatkan kualifikasi Dosen melalui Pendidikan Doktor di setiap							

		Program Studi							
		Akselerasi kualifikasi dosen melalui fungsional ke Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar							
		Peningkatan Kualitas Dosen melalui <i>Exchange Program</i> dan Penguasaan Bahasa Internasional							
		Meningkatkan Kualitas dosen melalui Program Temu Ilmiah baik Nasional maupun Internasional							
Sasaran 3. Mengembangkan kurikulum berbasis keunikan dan keilmuan program studi									
IKU 3.1	Program Studi mengadakan Workshop Kurikulum berbasis Kepulauan dengan pemanfaatan Teknologi <i>Digital</i>	Program Studi mengadakan Workshop Kurikulum berbasis Kepulauan dengan pemanfaatan Teknologi <i>Digital</i>							
IKU 3.2	Pengembangan Program Studi Baru	Pengusulan Program Studi baru yang <i>Marketable</i>							
IKU 3.3	Fakultas memfasilitasi Akreditasi Unggul Program Studi	Program Studi menyiapkan Dokumen Evaluasi diri menuju Akreditasi Unggul							
Tujuan 2 MENGHASILKAN PENGABDIAN CIVITAS AKADEMIKA FISIP UNTUK MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MASYARAKAT KEPULAUAN									
Sasaran 4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi civitas akademika bereputasi nasional dan internasional.									
IKU 4.1	Kerja sama Riset Nasional dan Internasional	Kerjasama Penelitian dengan Pihak Ketiga baik Nasional maupun Internasional							
IKU 4.2	Publikasi nasional dan Internasional	Workshop Penulisan Artikel Bereputasi Nasional dan Internasional							

		Peningkatan Jumlah Publikasi Nasional dan bereputasi Internasional							
		Mengelola dan Menerbitkan Jurnal bereputasi Nasional dan Internasional							
Tujuan 3 MENGHASILKAN PENGABDIAN CIVITAS AKADEMIKA FISIP UNTUK MENYELESAIKAN PERMASALAHAN MASYARAKAT KEPULAUAN.									
Sasaran 5. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di wilayah kepulauan melalui ilmu pengetahuan dan teknologi									
IKU 5.1	Desa Binaan Kepulauan	Membentuk Program Desa Binaan bagi Setiap Program Studi							
IKU 5.2	Unit kewirausahaan Fakultas	Membangun Unit Kewirausahaan Fakultas							
IKU 5.3	Kekayaan Intelektual	Mendorong Peningkatan Jumlah HAKI dan Paten bidang Ilmu Sosial, politik, dan Humaniora							
Tujuan 4 TERCIPTANYA ATMOSFIR AKADEMIK FISIP UMMU YANG DILANDASI NILAI-NILAI AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN									
Sasaran 6. Menguatnya Al-Islam kemuhammadiyah sebagai nilai utama dalam atmosfer									
IKU 6.1	Menginternalisasi nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam kehidupan civitas akademika dan masyarakat	Berkolaborasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan Islam (LPPI) dan Tim Dosen Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Program Baca Tulis Al-Quran							
		Pengajian Bulanan Fakultas							